



ANALISIS PENGARUH SYAIR JALALUDDIN RUMI DALAM KARYA LAGU CHRIS MARTIN COLDPLAY

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Akidah Filsafat Islam



Oleh:

RISTIARA PUTRI HARIATI
NIM: 12130120788

Pembimbing I
Drs. Saifullah, M.Us

Pembimbing II
H. Abd. Ghofur, M.Ag

PRODI AKIDAH FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 1446/2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

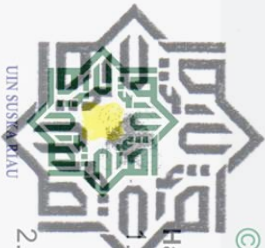
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Drs. Saifullah, M.Us

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KELOMPOK DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

terhadap Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama

: Ristiara Putri Hariati

NIM

: 12130120788

Program Studi

: Aqidah Filsafat Islam

Judul

: Analisis Pengaruh Syair Jalaluddin Rumi Dalam Karya Lagu
Chris Martin Coldplay

Ditaka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Desember 2024

Pembimbing I

Drs. Saifullah, M.Us

NIP. 196604021992031002

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Statistical University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

H. Abd. Ghofur, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

JURUSAN AGAMA ISLAM

Topik : Pengajuan Skripsi

terhadap Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan

terhadap isi skripsi saudara :

: Ristiara Putri Hariati

: 12130129788

: Aqidah Filsafat Islam

: Analisis Pengaruh Syair Jalaluddin Rumi Dalam Karya Lagu

Chris Martin Coldplay

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam

kegiatan ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 3 Januari 2025

Pembimbing II

H. Abd. Ghofur, M.Ag

NIP. 197006131997031002

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin kembali naskah ini tanpa mengutip sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

: Ristiara Putri Hariati

: 12130120788

: Aqidah Filsafat Islam

: VII (Tujuh)

: S-1

: Analisis Pengaruh Syair Jaluddin Rumi Dalam Karya Lagu
Chris Martin Coldplay

SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

PEKANBARU, 15 Desember 2024

DISETUJUI OLEH
PENASEHAT AKADEMIK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikat bagi pengguna yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI

[Signature]

[Signature]



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Analisis Pengaruh Syair Jalaluddin Rumi Dalam Karya

lagu Chris Martin Coldplay

Nama : Ristiara Putri Hariati

NIM : 12130120788

Program Studi : Aqidah Dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Januari 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Aqidah Dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru,
Dekan,

Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris

Ketua

Dr. H. Ridwan Hasbi Lc, MA
NIP. 19700617200701 1 033

H. Abd. Ghofur, M.Ag
NIP. 19680305200112 1 002

MENGETAHUI

Pengji III

Penguji IV

Dr. Khotimah, M.Ag
NIP. 19740816200501 2 002

Muhammad Yasir, S. Th. I, MA
NIP. 19780106200901 1 006

Hak cipta dimiliki oleh UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ristiara Putri Hariati
 NIM : 12130120788
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 17 Maret 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Aqidah Filsafat Islam
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Pengaruh Syair Jalaluddin Rumi dalam Karya Lagu
 chris Martin Colplay

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Januari 2025
 Yang membuat pernyataan



Ristiara Putri H.

NIM : 12130120788

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta m... UIN Suska Riau

MOTTO

“Belajar memahami untuk paham makna”

(Ristiara Putri Hariati)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Penelitian ini mengungkapkan relevansi ajaran sufisme di era modern, di mana musik menjadi sarana ekspresi spiritual yang dapat merangkul berbagai pengalaman manusia, Fokus utama kajian ini terletak pada bagaimana nilai-nilai sufistik yang ada dalam karya Rumi, terutama dalam konteks pencarian spiritual dan penerimaan emosional, terdapat dalam karya Chris Martin vokalis Coldplay pada lirik lagu *A Sky Full of Stars* dan *Kaleidoscope*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemikiran sufistik Jalaluddin Rumi terhadap karya musik modern yang diciptakan oleh Chris Martin, vokalis dari band Coldplay. Melalui pendekatan kualitatif dan analisis semantik leksikal, penelitian ini menggali elemen-elemen sutra dalam lirik lagu Martin yang dipengaruhi oleh syair Rumi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Rumi tidak hanya membentuk pemikiran Martin, tetapi juga menciptakan jembatan antara tradisi mistis Islam dan musik populer kontemporer, yang sekaligus mengajak pendengar untuk melakukan refleksi terhadap dimensi spiritual. Hal ini dapat dilihat melalui isu sentral dalam lagu seperti Mahabbah, Fana', dan penerimaan diri. Kemudian pengaruh diksi lirik lagu, pengaruh popularitas, dan pengaruh kehidupan Chris Martin.

Kata kunci : *Jalaluddin Rumi, Chris Martin, Sufisme, Musik*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research reveals the relevance of Sufism's teachings in the modern era, where music is a means of spiritual expression that can embrace a wide range of human experiences. The main focus of this study lies on how the Sufistic values present in Rumi's works, especially in the context of spiritual quest and emotional receptivity, found in the work of Coldplay vocalist Chris Martin into song lyrics such as "A Sky Full of Stars" and "Kaleidoscope". This research aims to analyze the influence of Jalaluddin Rumi's Sufistic thoughts on modern musical works created by Chris Martin, lead singer of the band Coldplay. Through a qualitative approach and lexical semantic analysis, this study explores the elements of Sufism in Martin's song lyrics that are influenced by Rumi's poetry. The results show that Rumi's influence not only shaped Martin's thinking, but also created a bridge between the Islamic mystical tradition and contemporary popular music, inviting listeners to reflect on the spiritual dimension. This can be seen through central issues in the song such as Divine Love, Annihilation, and self acceptance. Then the influence of song lyric diction, the influence of popularity, and the influence of Chris Martin's life.

Keywords: *Jalaluddin Rumi, Chris Martin, Sufism, Music*

خلاصة

يكشف هذا البحث عن مدى أهمية التعاليم الصوفية في العصر الحديث، حيث تعد الموسيقى وسيلة للتعبير الروحي يمكن أن تحتضن التجارب الإنسانية المختلفة، ويمكن التركيز الأساسي لهذه الدراسة في كيفية وجود القيم الصوفية في أعمال الرومي، وخاصة في السياق البحث الروحي والقبول العاطفي، الموجود في عمل مغني كولدبلاي كريس مارتن على كلمات الأغنية سماء مليئة بالنجوم و المشكال. يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير فكر جلال الدين الرومي الصوفي على الأعمال الموسيقية الحديثة التي أبدعها كريس مارتن مطرب فرقة كولدبلاي. من خلال النهج النوعي والتحليل الدلالي المعجمي، يستكشف هذا البحث العناصر العناصر الحيرية في كلمات أغنية مارتن متأثرة بشعر الرومي. تظهر نتائج البحث أن تأثير الرومي لم يشكل تفكير مارتن فحسب، بل أنشأ أيضًا جسرًا بين التقاليد الصوفية الإسلامية والموسيقى الشعبية المعاصرة، مما يدعو المستمعين أيضًا إلى التفكير في البعد الروحي. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال القضايا المركزية في أغاني مثل المحبة والفناء وقبول الذات. ثم تأثير الإلقاء الغنائي للأغنية، وتأثير الشعبية، وتأثير حياة كريس مارتن.

الكلمات الرئيسية: جلال الدين الرومي، كريس مارتن، الصوفية، الموسيقى

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Pengasih yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muḥammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, yang telah membina umat manusia menuju jalan yang diidhai oleh Allah SWT, dan semoga kita menjadi salah satu umat yang mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Āmīn.

Tersusunnya skripsi yang berjudul **Analisis Pengaruh Syair Jalaluddin Rumi Dalam Karya Lagu Chris Martin Coldplay** sebagai tugas akhir akademis pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semua itu berkat bantuan, dorongan dan bimbingan banyak pihak, karena itu perkenankanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih serta penghargaan yang mendalam khususnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yakni Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin yakni Ustadz Dr. H. Jamaluddin, M.U., beserta Wakil Dekan I Ibunda Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.U., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag. Serta Ketua Prodi Aqidah Filsafat Islam Dr. Sukiyat, M. Ag, dan Sekretaris Prodi Bunda Khairiah, M.Ag. Terimakasih telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
3. Pembimbing 1 yakni Bapak Drs. Saifullah, M.Ush., dan pembimbing 2 yakni Bapak H. Abd. Ghofur M.Ag. Terimakasih telah memberikan inspirasi. Motivasi, dan bimbingan terbaik kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik. Seluruh dosen yang memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah Swt. Jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.
4. Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Swt. membalas segala kebaikan yang telah dilakukan, dan Allah Swt. jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dunia dan akhirat serta dapat menjadi ladang ilmu yang bisa dituai kini dan nanti.
6. Teristimewa dan yang sangat saya sayangi orang tua penulis Ayahanda Hari Untoro dan Ibunda Susiati Damanik. Juga kepada saudara kandung penulis yaitu abang Putra Adi Pratomo dan adik Fadillah Rahmi Harjanti. Atas doa mereka yang tulus, serta dukungan semangat yang tidak terhingga kepada penulis dari awal perkuliahan hingga sampai di titik ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Dengan kerendahan hati, saya menyampaikan terima kasih kepada Kak Michiko Frizdew M.Ikom, bang Harezia Rayhan Fadli S.Ikom, kak Azzahra Putri Santi S.Hut, kak Annisa Firdausi, bang Aliansyah Pandjaitan S.Pd, bang Khumar Mahendra, serta bang Muhammad Reza Akmal S.Psi, yang telah menjadikan penulis manusia yang terpelajar karena ilmu-ilmu mereka yang tidak penulis dapatkan di bangku sekolah dan kuliah.
8. Penulis menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada seseorang yang spesial bagi saya dan sahabat terbaik, abang Muhammad Faiz Atallah S.Psi, Ghaitsa Zahira Maulidya, Bestari Rahayu, Dewi Siska, dan Rofiqoh Romadhoni yang selalu menjadi support system terbaik dalam keadaan suka maupun duka.
9. Dan kepada seluruh pihak, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang banyak membantu, mempermudah dan memperlancar hingga sekripsi ini akhirnya selesai.

Pekanbaru, 12 Desember 2024

(Ristiara Putri Hariati)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan dan Manfaat Penulisan	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	13
A. Landasan Teori	13
1. Seni Islam	13
2. Semantik Leksikal	20
3. Musik sebagai Media Ekspresi Spiritual	23
B. Literature Review	27
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Pendekatan Penelitian	34
C. Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Biografi Jalaluddin Rumi dan Chris Martin	37
B. Pengaruh Diksi	43
1. <i>A Sky Full of Stars</i>	43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kaleidoscope	50
C. Pengaruh Popularitas	53
D. Pengaruh dalam Kehidupan Pribadi Martin	56
E. <i>Chris Martin As Esoteric Singer</i>	59
PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62

BAB V

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-latin dalam penulisan ini dalam peneltian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan Mentri Agama RI dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 054b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A. *Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	”
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ا	Sy	هـ	
ي	Sh	ي	Y
د	Dh		

B. Vokal dan Panjang

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fahah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhomeh* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = *Â* misalnya *قَالَ* menjadi *qâla*

Vokal (i) panjang = *Î* misalnya *قِيلَ* menjadi *qîla*

Vokal (u) panjang = *Û* misalnya *دُو* menjadi *dûna*

Khusus untuk bacaan ya nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, waw dan ya setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = *و* misalnya *قَوْل* menjadi *qowlan*

Diftong (ay) = *ي* misalnya *خَيْش* menjadi

khayrun

C Ta' Marbuthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya *الرسالة للمدرسة* menjadi *al-risalah li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *الله في رحمة* menjadi *fi rahmatillah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (اَل) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya” lam yakun.*



UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jalan spiritual Islam yang dikenal dengan istilah tasawuf merupakan dimensi dalam yang diamalkan oleh kaum Muslimin. Dimensi dalam esoteri spiritualistas Islam pada era modern kini semakin banyak dipahami dan diamalkan oleh berbagai kalangan, termasuk generasi muda. Namun, tidak sedikit yang masih memandang tasawuf sebagai ilmu yang berkaitan dengan hal-hal ghaib atau mistis. Pandangan ini seringkali muncul karena pemahaman yang kurang mendalam tentang hakikat tasawuf. Padahal, jika ditelaah lebih lanjut, ajaran tasawuf sebenarnya berkaitan erat dengan upaya untuk membersihkan hati, dan menumbuhkan cinta kepada Allah, serta menemukan kedamaian batin. Nilai-nilai tasawuf ini tidak hanya terbatas pada kehidupan pribadi, tetapi juga dapat ditemukan dalam ranah seni, yang merupakan sarana universal untuk mengekspresikan perasaan terdalam manusia, termasuk cinta, kerinduan, dan kebahagiaan.¹

Dimensi tasawuf berelasi kuat dengan dimensi estetika dalam Islam, karena keduanya berusaha untuk mengeksplorasi keindahan sebagai manifestasi dari keagungan ilahi. Dalam tasawuf, keindahan tidak hanya dipahami secara visual atau fisik, melainkan juga dalam bentuk spiritual, melalui perasaan cinta, ekstase, dan hubungan batin dengan tuhan. Estetika Islam, yang mencakup seni kaligrafi, arsitektur, musik, dan puisi, sering kali merefleksikan prinsip-prinsip tasawuf dengan menekankan harmoni, keseimbangan, dan makna yang mendalam, sehingga menghasilkan karya seni yang sarat dengan simbol-simbol spiritual. Seni sering dianggap hanya sebagai hiburan duniawi semata, terutama karena dalam beberapa kasus, seni modern telah disalahgunakan atau diselewengkan dari tujuan mulianya. Pandangan

¹ Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Widyuni Sitepu, "Seni Dan Tasawuf: Studi Pada Penari Sufi Di Pondok Pesantren Maulana Rumi, Bantul- Yogyakarta," Journal GEEJ 7, no. 2 (2020): 1–15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti ini menunjukkan adanya kesenjangan antara seni modern, tradisional dan seni yang memiliki dimensi spiritual.²

Seni tari, misalnya, sering dianggap negatif karena terfokus pada penampilan fisik dan bisa memicu kontroversi. Namun, dalam tradisi Islam, seni memiliki dimensi spiritual yang sangat mendalam. Salah satu bentuk seni yang mengandung nilai-nilai sufistik adalah Tari Sufi atau Tari Sama' yang diperkenalkan oleh Jalaluddin Rumi. Tari ini lahir sebagai bentuk ekspresi cinta dan kerinduan Rumi kepada gurunya, Syamsuddin, dan juga sebagai cara untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui gerakan dan dzikir. Dalam tari ini, penari berputar sambil melantunkan nama-nama Allah, mengekspresikan rasa cinta seorang hamba kepada Tuhannya.³

Pengaruh tasawuf tidak hanya terbatas pada dunia Islam, tetapi juga meluas ke dunia Barat, terutama dalam bidang seni dan sastra. Penelitian sastra Timur oleh para sarjana Barat dimulai pada abad ke-16, dengan fokus utama pada penerjemahan dari interpretasi karya-karya klasik Timur, yang mana upaya untuk memahami puisi Arab dan Persia. Banyak seniman dan penulis Barat, terinspirasi oleh konsep-konsep mistisisme dan spiritualitas yang diajarkan oleh tokoh-tokoh sufi seperti Jalaluddin Rumi, yang karya-karyanya menghadirkan perspektif mendalam tentang cinta ilahi dan hubungan antara manusia dan Tuhan.⁴

Karya-karya syair sufi telah memberikan dampak besar dalam perkembangan spiritual dan sastra di dunia Islam dan Barat. Beberapa penyair sufi seperti Fariduddin al-Attar, Ibn 'Arabi, dan Jalaluddin Rumi menciptakan

² Rista Dewi Opsanti, "Nilai-Nilai Islami Dalam Pertunjukan Tari Sufi Pada Grup "Kesenian Sufi Multikultur " Kota Pekanbaru," Jurnal Seni Tari 3, no. 1 (2014): 1–13. Lihat juga, Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, "Seni Dan Tasawuf: Studi Pada Penari Sufi Di Pondok Pesantren Maulana Rumi, Bantul-Yogyakarta," Journal GEEJ 7, no. 2 (2020): 1–15.

³ Rista Dewi Opsanti, "Nilai-Nilai Islami Dalam Pertunjukan Tari Sufi Pada Grup "Kesenian Sufi Multikultur " Kota Pekanbaru," Jurnal Seni Tari 3, no. 1 (2014): 1–13. Lihat juga, Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, "Seni Dan Tasawuf: Studi Pada Penari Sufi Di Pondok Pesantren Maulana Rumi, Bantul-Yogyakarta," Journal GEEJ 7, no. 2 (2020): 1–15.

⁴ Annemerie Schimmel, "Islamic Literatures and the West," Britannica, n.d., <https://www.britannica.com/topic/Islamic-arts/Islamic-literatures-and-the-West> . Diakses pada Kamis, 10 Oktober 2024, pukul 14:35 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya-karya yang penuh makna mistis dan eksplorasi tentang cinta ilahi, jiwa, dan hakikat Tuhan. Karya-karya ini, seperti *Mantiq al-Tuyur* dari Attar,⁵ *Diwan Tarjuman al-Asywaq* dari Ibn Arabi,⁶ merupakan karya populer yang masih dibaca dan dikaji hingga hari ini, karena keindahan bahasa dan kedalaman spiritualitasnya. Salah satu karya yang tetap menonjol adalah Mastnawi karya Jalaluddin Rumi, yang dianggap sebagai mahakarya puisi sufi. Mastnawi dan syair-syair Rumi lainnya telah diterjemahkan ke berbagai bahasa dan menginspirasi banyak generasi hingga era modern. Bahkan di Eropa beberapa syair Rumi selalu dibacakan diacara pernikahan, karena dianggap memiliki pesan universal tentang cinta dan kebijaksanaan.⁷ Salah satu sastrawan Amerika, Coleman Barks, yang turut menerjemahkan dan mempopulerkan karya-karya Rumi dalam Bahasa Inggris di benua Eropa dan Amerika. Salah satu karya buku yang ditulisnya adalah *The Essential Rumi*, diterbitkan pada tahun 1995 yang merupakan kumpulan puisi-puisi dari Mastnawi.⁸

Salah satu tokoh modern yang secara signifikan dipengaruhi oleh Rumi adalah Chris Martin, vokalis Coldplay. Dalam beberapa lagunya, seperti *Kaleidoscope*, dan *A Sky Full of Stars*, Martin menggunakan elemen-elemen puisi Rumi untuk mengeksplorasi tema cinta, keterpisahan, dan penyatuan spiritual. Lagu *Kaleidoscope* bahkan secara langsung mengutip puisi Rumi *The Guest House*, yang mencerminkan penerimaan terhadap setiap pengalaman hidup dengan sikap yang penuh kesadaran spiritual. Pengaruh Rumi dalam karya Martin menciptakan jembatan antara spiritualitas Timur

⁵ Jurnal Dakwah, "Dimensi Moderasi Beragama Dalam Novel *Mantiq At Tayr Fariduddin Attar*" 4, no. 02 (2021): 127–42.

⁶ Rizki Abdul Rojak and Irfan Addriadi, "Gaya Bahasa Figuratif Pada *Dîwân Tarjumân Al-Asywaq Karya Dari Ibnu Arabi*," *Hijai - Journal on Arabic Language and Literature* 05, no. 02 (2022): 113–26.

⁷ Rohit Jhavar, "8 Love Poems By Rumi Your Wedding Vows," [Rohitjhavar.com](https://www.rohitjhavar.com/melbourne-wedding-photography-resources/love-poems-by-rumi-for-your-wedding-vows), n.d., <https://www.rohitjhavar.com/melbourne-wedding-photography-resources/love-poems-by-rumi-for-your-wedding-vows>. Diakses pada Kamis, 10 Oktober 2024, pukul 16:38 WIB.

⁸ F. Betul and Cihan Artun, "Americanization of Rumi: The Impact of Coleman Barks's Appropriative Translations." *Arizona Quarterly: A Journal of American Literature, Culture, and Theory*, 79 (2023): 71 - 97. <https://doi.org/10.1353/arq.2023.a914007>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan musik pop modern, menjadikan karya-karya syair sufi tetap relevan dalam konteks budaya kontemporer.

Pentingnya pemahaman tentang bagaimana pengaruh sufisme, terutama yang berasal dari pemikiran Rumi, dapat dipahami dari perjalanan yang dilalui oleh musisi modern seperti Chris Martin. Dalam penelitian ini, sebuah analisis kualitatif akan diadakan untuk mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip sufistik yang ada dalam karya Rumi ditransformasikan dan diinterpretasikan dalam lirik-lirik lagu Martin. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh Rumi terhadap karya musik kontemporer, tetapi juga untuk menyoroti relevansi ajaran sufisme dalam merespons tantangan kehidupan di era modern. Melalui pemahaman terhadap pengaruh ini, kita dapat melihat bagaimana nilai-nilai abadi dapat menginspirasi individu untuk menjalani kehidupan yang lebih bermakna dan penuh cinta.⁹

Relevansi penelitian ini semakin kuat dengan fakta bahwa nilai-nilai sufistik tidak hanya hadir dalam tradisi klasik, tetapi juga mempengaruhi seni modern, termasuk musik populer. Musisi terkenal, Chris Martin dari band Coldplay, mengakui bahwa beberapa karyanya terinspirasi oleh ajaran Jalaluddin Rumi. Lagu-lagu seperti *A Sky Full of Stars* dan *Kaleidoscope* merupakan contoh bagaimana sufisme, khususnya karya Rumi, mempengaruhi proses kreatif dalam musik modern. Dalam sebuah wawancara, Chris Martin menyatakan bahwa ia menemukan pelipur lara dalam syair Rumi yang berjudul *The Guest House*, secara jelas ia juga mengungkapkan buku Coleman Barks mengubah hidupnya.¹⁰ Dan bagaimana puisi tersebut yang membantunya mengatasi masa-masa sulit dalam hidupnya, seperti setelah

⁹ Gai, "Chris Martin Interview Rolling Stone," Coldplaying, 2015, <https://coldplaying.com/forums/topic/73003-2015-11-19-chris-martin-interview-rolling-stone/>.
Lihat pula, Rozina Ali, "The Erasure Of Islam From The Poetry Of Rumi," Comma, 2017, <https://commanetwork.com/erasure-islam-poetry-rumi/>. Diakses pada Kamis, 10 Oktober 2024, pukul 17:59.

¹⁰ Gai, "Chris Martin Interview Rolling Stone." Lihat pula, Ali, "The Erasure Of Islam From The Poetry Of Rumi."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perceraianya.¹¹ Ini membuktikan bahwa ajaran sufistik Rumi masih relevan dan memiliki pengaruh kuat dalam dunia seni kontemporer.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru tentang hubungan antara seni dan spiritualitas, serta menyoroti betapa relevannya ajaran Rumi di tengah perubahan zaman. Karya-karya Rumi dan Chris Martin bukan hanya sekadar produk budaya, tetapi juga sebuah suara kolektif yang mengekspresikan keresahan.¹²

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya salah pengertian dalam memahami maksud judul skripsi “Analisis Pengaruh Jalaluddin Rumi dalam Karya Lagu Chris Martin Coldplay” maka terlebih dahulu penulis berusaha menguraikan istilah-istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini. Langkah ini penting untuk memberikan penjelasan yang komprehensif dan menghindari interpretasi yang keliru. Hal ini dimaksudkan untuk lebih sesuai dengan yang dikehendaki, sehingga pembahasan dapat dilakukan dengan lebih terarah:

1. Analisis

Dilansir dari Kamus Ilmiah Kontemporer, analisis adalah uraian, kupasan mendalam, kajian mendalam.¹³ Sedangkan dari Kamus Sosiologi Antropologi, analisis yaitu proses pemecahan permasalahan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.¹⁴ Definisi ini menunjukkan bahwa analisis tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga mencakup proses evaluasi dan interpretasi. Adapun analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengupas secara mendalam baik sebab musabab, duduk perkara pengaruh syair Jalaluddin Rumi terhadap karya-karya Chris Martin.

¹¹ “Rumi And Coldplay,” Fazalali.com, 2018, <https://fazalali.com/2018/07/28/rumi-and-coldplay/>. Diakses pada Kamis, 10 Oktober 2024, pukul 18:19 WIB

¹² Gai, “Chris Martin Interview Rolling Stone.” Lihat pula, Ali, “The Erasure Of Islam From The Poetry Of Rumi.”

¹³ M. D. J Al-Barry dan Sofyan Hadi A. T, *Kamus Ilmiah Kontemporer* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000).

¹⁴ M. Dahlan Yacub Al-Barry, *Kamus Sosiologi Antropologi* (Surabaya: Penerbit Indah Surabaya, 2001).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹⁵ Sedangkan menurut Badudu dan Zain, “Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain”.¹⁶ Dapat dipahami bahwa pengaruh melibatkan proses transformasi yang bersifat aktif dan saling terkait. Pengaruh dalam konteks penelitian ini merujuk pada dampak ide, karya, atau filosofi Jalaluddin Rumi terhadap penciptaan karya seni modern, khususnya musik modern yang tercermin dalam lagu-lagu Chris Martin. Dengan demikian, pengaruh ini menciptakan jembatan antara tradisi mistis Islam dengan budaya populer kontemporer, menghubungkan spiritualitas klasik dengan kebutuhan emosional manusia modern.

3. Syair

Syair adalah bentuk puisi atau lirik yang mencerminkan ekspresi emosional, spiritual, atau filosofis melalui kata-kata. Menurut Kamus Bahasa Indonesia syair, “puisi lama yang tiap-tiap bait terdiri atas empat larik (baris) yang berakhir dengan bunyi yang sama.”¹⁷ Pengertian ini menyoroti struktur syair yang menjadi ciri khas dari tradisi sastra lama Nusantara.

Syair merupakan bentuk karya sastra yang sangat kaya akan keindahan bahasa, penuh makna, dan mengandung berbagai nilai yang dapat diambil darinya. Tujuan utama penciptaan syair adalah untuk

¹⁵ Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari.

¹⁶ Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), 131.

¹⁷ Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1401.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadirkan keputisan atau menyampaikan imajinasi yang indah dalam menyampaikan pesan dan nilai yang ingin diutarakan. Tingkat keputisan sebuah syair ditentukan oleh ketepatan dalam kohesi dan koherensi yang dimilikinya.¹⁸ Macaulay Hudson menyatakan bahwa syair merupakan salah satu bentuk sastra yang menggunakan kata-kata sebagai alat untuk menciptakan ilusi dan imajinasi, mirip dengan bagaimana pelukis menggunakan garis dan warna untuk mengekspresikan ide-idenya.¹⁹

Dalam karya Jalaluddin Rumi, syair menjadi media utama untuk mengomunikasikan gagasan mistis dan spiritual. Syair dalam konteks penelitian ini juga merujuk pada bentuk penyampaian estetis yang menghubungkan lagu Chris Martin dengan karya Rumi. Beberapa lagu Coldplay yang terinspirasi oleh Rumi, seperti Kaleidoscope, menggunakan kutipan langsung dari syair Rumi untuk menambah dimensi spiritual pada lagunya. Syair di sini bukan hanya sebagai bentuk seni, tetapi juga sebagai alat untuk mengungkapkan pengalaman batin dan pencarian makna dalam konteks modern.

4. Jalaluddin Rumi

Jalaluddin Rumi merupakan salah satu tokoh sufi, dan penyair Persia kelahiran 604 H/1207 M pada 30 September di Balkh, Afganistan. Murid dan sahabatnya menyebut Rumi dengan Maulana (Tuanku) atau dalam Bahasa Persia disebut dengan *Mevlevi*.²⁰ Rumi memiliki nama lengkap Jalaluddin Muhammad bin Muhammad al-Balkhi al-Qunuwi, panggilan Rumi karena kehidupannya banyak dihabiskan di Kota Konya yang dulu dikenal sebagai daerah Rum (Roma), atau sekarang disebut Turki. Melalui karya terkenalnya, *Mastnawi* dan *Diwan Shams Tabrizi*, Rumi menawarkan pandangan mendalam tentang cinta ilahi, transformasi

¹⁸ Helaria Sri Astuti, Valentinus Ola Beding, "Analisis Pesan-Pesan Syair Nasihat Pada Video Syair Lagu Melayu Nusantara," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 115 no. 4 (2021): 361–416.

¹⁹ Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra* (Bandung: Sinar Baru Agresindo, 1991). 34.

²⁰ Ambhita Dhyaningrum, "Lorong Sunyi Jalaluddin Rumi," ed. Abd. Kholiq (Forum, 2018), xii.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual, dan persatuan dengan Tuhan. Gagasan-gagasan sufistiknya menekankan pencarian makna di balik penderitaan, rasa cinta tanpa syarat, dan pemahaman tentang realitas di luar materi. Rumi menggunakan bahasa cinta untuk menggambarkan hubungan antara manusia dan Tuhan, yang menarik perhatian seniman dan pemikir dari berbagai budaya dan zaman.²¹

5. Chris Martin

Chris Martin adalah vokalis dan penulis lagu utama dari band Coldplay. Coldplay adalah band Pop Rock asal London, Inggris. Band ini telah menjual lebih dari 100 juta rekaman secara global, telah menerima 9 Brit Awards, 7 Grammy Awards dan menjadi salah satu band dengan penghargaan terbanyak dalam sejarah. Martin mampu menciptakan musik yang mempengaruhi penggemar dari segala usia dan latar belakang. Melalui balada yang penuh makna dan melodi yang memikat, mereka berhasil menyentuh emosi pendengarnya di seluruh dunia, mengokohkan posisi mereka dalam sejarah musik modern.²²

C. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan bagi penulis yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hubungan antara tasawuf dengan nilai-nilai estetika dalam seni Islam.
2. Keterkaitan musik sebagai media untuk pengalaman spiritual manusia.
3. Pengaruh ajaran Islam terhadap karya seni yang diciptakan seniman Eropa.
4. Dampak inspirasi Jalaluddin Rumi pada karya lagu Chris Martin.
5. Pengalaman spiritual Chris Martin melalui buku *The Essential Rumi* karya Coleman Barks

²¹ William C. Chittick, *Jalan Cinta Sang Sufi* (Yogyakarta: Penerbit Qalam, 2001). 9.

²² Rizky Harisnanda, Wiji Setiawan, and Rini Sudarmanti, "Fenomenologi Minat Pembelian Tiket Konser Pasca Pandemi: War Ticket Konser Coldplay Jakarta Tahun 2023 Phenomenology of Post-Concert Ticket Purchase Interest Pandemi: Jakarta Coldplay Concert War Tickets in 2023," *Sibatik Journal* | Volume 2, no. 9 (2023): 2914–15, <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Integrasi ajaran Rumi dalam lirik lagu *A Sky Full of Stars*, dan *Kaleidoscope*.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini akan difokuskan pada analisis pengaruh ajaran sufistik Jalaluddin Rumi dalam karya Chris Martin, khususnya pada dua lagu yang dipilih, yaitu: *A Sky Full of Stars*, dan *Kaleidoscope*. Penelitian ini akan membahas keseluruhan pengaruh Rumi dalam Martin, mulai dari diksi pada lirik, pengaruh popularitas yang akan membahas diskografi²³, hingga pengaruh pada kehidupan Martin. Namun akan difokuskan pada elemen-elemen sufisme, baik dari segi lirik, tema, yang tercermin dalam lagu-lagu tersebut.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah pokok penelitian sebagai berikut: Analisis Pengaruh Syair Jalaluddin Rumi dalam Karya Lagu Chris Martin Coldplay.

1. Bagaimana pengaruh Jalaluddin Rumi terhadap Chris Martin?
2. Bagaimana pengaruh syair Jalaluddin Rumi terhadap karya Chris Martin?

F. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengembangkan pemahaman tentang penetrasi tasawuf dalam seni musik populer, khususnya dalam konteks karya Chris Martin. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Jalaluddin Rumi terhadap Chris Martin, dengan mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh ajaran dan syair-syair Rumi terhadap karya lagu Martin.
2. Untuk mengetahui sebab syair-syair Jalaluddin Rumi dapat mempengaruhi lirik dan tema dalam karya Chris Martin.

Sedangkan manfaat dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

²³ Dilansir dari Wikipedia, diskografi adalah “proses katalogisasi rekaman suara yang telah diterbitkan ke publik.” <https://id.wikipedia.org/wiki/Diskografi>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

G Sistematika Penulisan

1. Manfaat Teoritis, yaitu menambah literatur ilmiah tentang hubungan antara sufisme dan seni musik populer, serta menjadi referensi bagi kajian sufisme dalam konteks seni modern. Serta, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh tasawuf terhadap musisi Barat, khususnya dalam mengatasi pengalaman emosional dan spiritual melalui karya seni.
2. Manfaat Praktis, yaitu pengembangan bagi lembaga /institusi terkait. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengamalkan dan menerapkan kembali nilai-nilai sufisme dalam kehidupan sehari-hari,

Sistematika penulisan adalah elemen yang mengilustrasikan gambaran umum atau struktur suatu penelitian. Penjelasan disampaikan secara lengkap dengan ringkasan informasi mengenai topik yang dibahas dan tujuan yang ingin dicapai melalui pembahasan tersebut. Penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Bab pertama merupakan bagian pendahuluan yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai penelitian yang dilakukan. Bagian ini diawali dengan penjelasan mengenai latar belakang permasalahan yang menjadi landasan pemikiran sekaligus alasan pentingnya penelitian ini dilakukan. Penulis kemudian melanjutkan dengan merumuskan permasalahan secara sistematis untuk memberikan fokus dan arah yang jelas dalam penelitian. Selanjutnya, bab ini juga mencakup uraian mengenai tujuan penelitian, yaitu apa yang ingin dicapai melalui kajian ini, serta manfaat yang diharapkan dapat diperoleh, baik secara teoretis maupun praktis. Pada bagian akhir, penulis memaparkan sistematika penulisan yang menjelaskan isi setiap bab secara ringkas, sehingga pembaca mendapatkan panduan awal tentang struktur karya tulis ini.

Bab kedua berisi landasan teori yang menjadi pijakan dalam analisis penelitian. Dalam bab ini, penulis menguraikan beberapa teori yang relevan, termasuk teori seni yang dikemukakan oleh Seyyed Hossein Nasr, pendekatan semantik leksikal, dan konsep musik sebagai media spiritual. Penjelasan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk memberikan dasar konseptual yang kokoh bagi penelitian. Selain itu, bab ini juga mencakup tinjauan pustaka yang berisi pembahasan terhadap penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini. Peninjauan pustaka ini tidak hanya bertujuan untuk menempatkan penelitian dalam konteks akademik yang lebih luas, tetapi juga untuk menunjukkan celah penelitian yang berusaha diisi oleh penulis.

Bab ketiga membahas secara rinci metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang berfokus pada analisis semantik leksikal. Dalam bab ini, penulis menguraikan sumber data yang digunakan, baik data primer maupun data sekunder, serta teknik pengumpulan data yang meliputi proses pencarian dan pengolahan informasi dari berbagai sumber. Selain itu, dijelaskan pula teknik analisis data yang digunakan untuk menginterpretasikan data secara sistematis sehingga menghasilkan temuan yang valid dan relevan dengan tujuan penelitian.

Bab selanjutnya berisi analisis utama penelitian, yang diawali dengan pemaparan biografi dua tokoh utama, yaitu Jalaluddin Rumi sebagai seorang penyair Sufi yang berpengaruh, dan Chris Martin sebagai musisi yang terinspirasi oleh karya-karya Rumi. Selanjutnya, bab ini memuat penyajian data yang mencakup syair-syair Rumi serta lirik-lirik lagu Chris Martin yang dianalisis. Penulis kemudian melakukan analisis terhadap pengaruh Rumi terhadap karya dan kehidupan Martin, yang mencakup aspek diksi atau pilihan kata, popularitas Rumi di dunia modern, serta bagaimana nilai-nilai sufistik dari Rumi memengaruhi perjalanan hidup dan pandangan Martin, terakhir pemaparan novelty atau kebaruan dari hasil analisis terhadap Martin.

Terakhir, bab kelima berisi kesimpulan dari hasil penelitian. Setelah melakukan pembahasan mendalam terhadap masalah yang telah dirumuskan, penulis memaparkan jawaban atas rumusan masalah secara sistematis dan ringkas. Selain itu, bab ini juga menyertakan saran-saran yang ditujukan bagi pengembangan penelitian serupa di masa mendatang. Saran-saran tersebut

diharapkan dapat menjadi panduan bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan atau memperluas studi di bidang sufisme, seni, dan musik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Seni Islam

Menurut Seyyed Hossein Nasr, seni Islam adalah manifestasi dari prinsip Keesaan dalam beragam bentuk yang sangat beragam, yang dengan jelas merefleksikan Keesaan Ilahi, yaitu pengakuan akan adanya Tuhan yang Maha Esa yang menjadi sumber dari segala sesuatu. Selain itu, seni Islam juga menggambarkan ketergantungan keragaman ciptaan pada Tuhan Yang Maha Esa, yang menunjukkan bahwa segala sesuatu di alam semesta ini pada dasarnya adalah ciptaan Tuhan yang tidak dapat terlepas dari-Nya. Konsep ini juga mencakup kefanaan dunia, yang menekankan bahwa dunia ini hanya sementara, dan semuanya akan kembali kepada Sang Pencipta. Lebih lanjut, seni Islam mencerminkan kualitas-kualitas positif dari keberadaan alam semesta atau makhluk yang diciptakan oleh Allah Swt, yang mengandung nilai-nilai kebaikan dan keindahan, sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup umat manusia. Seni dalam Islam bukan hanya sebatas ekspresi visual semata, tetapi juga sarana untuk merasakan dan memahami keberadaan Tuhan melalui manifestasi keindahan yang ada di dunia ini.²⁴

Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana seni Islam dibedakan dari seni lainnya. Seni Islam tidak terjebak dalam representasi fisik objek, melainkan lebih mengedepankan simbolisme yang dapat mengarahkan pemikiran dan perasaan manusia kepada sesuatu yang lebih tinggi. Misalnya, penggunaan ornamen geometris dan kaligrafi dalam arsitektur masjid atau karya seni lainnya bertujuan untuk menginduksi pengalaman spiritual dan estetika yang mendalam. Ornamen dan pola yang berulang bukan hanya menciptakan visual yang menarik, tetapi juga

²⁴ Rizali, "Kedudukan Seni Dalam Islam," Jurnal Kajian Seni Budaya Islam, Tsaqafa 1, no. 1 (2012): 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan rasa keterhubungan dengan alam semesta dan Sang Pencipta.²⁵

Konsep kefanaan dunia dalam seni Islam menjadi sangat penting untuk dipahami. Dunia ini dianggap sebagai perwujudan sementara dari segala sesuatu, dan seni berfungsi sebagai pengingat bahwa segala sesuatu yang ada di dalamnya tidak abadi. Seniman Islam, dalam karya-karyanya, menyatu dengan ide bahwa keindahan yang mereka ciptakan adalah refleksi dari keindahan yang abadi, yaitu keindahan Tuhan. Dengan kata lain, seni merupakan upaya untuk mencapai kefanaan dan mengenali kesementaraan, yang pada akhirnya mengarahkan individu untuk kembali kepada Tuhan.²⁶

Sementara itu, menurut Dr. M. Quraish Shihab, seni dapat dipahami sebagai ekspresi keindahan yang datang dari dalam jiwa manusia. Seni merupakan ungkapan dari perasaan, pikiran, dan jiwa yang menampilkan perilaku atau tindakan yang memiliki nilai estetika. Dalam pandangan Shihab, seni lahir dari kedalaman batin manusia, yang digerakkan oleh dorongan alami atau naluri manusia untuk mencari dan menciptakan keindahan dalam berbagai bentuk. Keindahan ini bukan hanya sekedar penampilan luar, melainkan juga mencakup dimensi batin yang mendalam. Hal ini mengarah pada pemahaman bahwa keindahan adalah bagian dari fitra manusia, yakni naluri bawaan yang telah dianugerahkan oleh Allah kepada setiap makhluk-Nya. Fitrah ini mendorong setiap individu untuk merasakan dan mengungkapkan keindahan melalui berbagai bentuk seni, sebagai wujud rasa syukur dan pengakuan atas kebesaran Tuhan dalam menciptakan segala keindahan di dunia ini.²⁷

²⁵ Rizali, "Kedudukan Seni Dalam Islam," Jurnal Kajian Seni Budaya Islam, Tsaqafa 1, no. 1 (2012): 3

²⁶ Ibid.,

²⁷ Akhmad Akromusyuhada, "Seni Dalam Perspektif Al Quran Dan Hadist," Jurnal Tahdzibi 3, no. 1 (2018): 3, <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keindahan, dalam pandangan Islam, tampak sebagai sesuatu yang bukan hanya dapat dipahami dengan indra, tetapi juga dengan hati. Dalam Al-Qur'an, Allah berulang kali menekankan akan pentingnya merenung, memahami, dan mengagumi keindahan ciptaan-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa pencarian akan keindahan adalah bagian dari fitrah manusia. Dalam hal ini, seni berperan sebagai pintu masuk untuk mengalami dan menyelami keindahan tersebut. Karya seni yang dihasilkan dalam tradisi Islam, baik dalam bentuk arsitektur, kaligrafi, maupun seni rupa, selalu mencerminkan nilai-nilai moral dan etika. Oleh karena itu, seniman dalam tradisi Islam tidak hanyalah pengrajin, tetapi juga menjadi pendidik yang mampu menyampaikan pesan-pesan pekerti dan nilai-nilai luhur melalui seni. Misalnya, kaligrafi yang sering terlihat dalam masjid tidak hanya berfungsi sebagai hiasan, melainkan juga menyampaikan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang mengandung makna mendalam. Selain itu, penting untuk dicatat bahwa seni Islam tidak terlepas dari konteks sejarah dan budaya di mana ia berkembang. Berbagai pengaruh dari budaya lain serta interaksi antarbudaya turut membentuk wajah seni Islam dari waktu ke waktu. Hal ini terlihat dalam karya seni yang menggabungkan elemen-elemen lokal dengan nilai-nilai Islam. Misalnya, arsitektur masjid di berbagai negara sering kali mencerminkan gaya arsitektur daerah setempat, namun tetap berpegang pada prinsip dasar estetika Islam yang menekankan kesederhanaan dan keindahan.²⁸

Sebagai contoh, masjid Al-Haram di Makkah yang merupakan salah satu tempat suci dalam Islam, memiliki arsitektur yang megah dengan penggunaan ornamen yang rumit. Namun seiring berjalannya waktu, elemen-elemen arsitektur dari berbagai budaya juga terlihat dalam masjid-masjid yang dibangun di seluruh dunia, menunjukkan bagaimana seni Islam dapat beradaptasi dengan lingkungan di mana ia berada tanpa kehilangan esensinya.

²⁸ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seni Islam juga menggambarkan perjalanan spiritual umat Islam dari cara beribadah, ritual, dan perayaan yang ditunjukkan melalui karya seni. Seni kaligrafi, misalnya, menjadi salah satu bentuk seni yang sangat dihormati dalam tradisi Islam. Kaligrafi tidak hanya dilihat sebagai seni tulisan, tetapi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan ilahi. Setiap huruf dan kata memiliki makna yang dalam, dan keindahan kaligrafi sering kali dipandang sebagai cerminan dari izin dan kasih sayang Tuhan kepada umat-Nya. Melalui kaligrafi, seniman mampu mengekspresikan rasa syukur dan pengagungan terhadap Tuhan, sehingga setiap goresan menjadi doa yang terucap tanpa suara. Dalam konteks ini, seni kaligrafi dapat menciptakan ruang di mana individu dapat merenun dan merasakan kehadiran Tuhan. Misalnya, saat seorang Muslim melihat kaligrafi ayat-ayat Al-Qur'an, ia tidak hanya membaca kata-katanya, tetapi juga meresapi makna yang terkandung di dalamnya. Ini menciptakan pengalaman spiritual yang dapat mendekatkan individu kepada Tuhan, menguatkan iman dan menjadikan seni sebagai medium penyampaian pesan spiritual.²⁹

Pentingnya seni dalam menyampaikan pesan moral dan etika dalam Islam tidak hanya berhenti pada bentuk visual. Seni pertunjukan seperti teater, musik, dan tari juga memiliki tempat penting dalam tradisi Islam. Meskipun ada perbedaan pandangan mengenai bentuk seni tertentu dalam Islam, secara umum, seni pertunjukan tetap dianggap sebagai sarana yang bisa menginspirasi dan mendidik umat. Dalam beberapa tradisi, seni pertunjukan menjadi medium untuk menyampaikan kisah-kisah dari Al-Qur'an, serta mengedukasi masyarakat tentang nilai-nilai Islam. Untuk memahami lebih dalam mengenai hubungan antara seni dan spiritualitas dalam Islam, perlu adanya penelitian yang holistik dan integratif. Hal ini tidak hanya akan membuka wawasan lebih luas tentang munculnya karya seni, tetapi juga mendalami makna terdalam yang ingin disampaikan oleh seniman. Penelitian semacam ini akan memberikan perspektif baru dan menegaskan bahwa seni sejatinya adalah sebuah perjalanan baik bagi

²⁹ M. Asy'ari, "Islam dan Seni," Hunafa 4, no. 2 (2017): 172.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seniman maupun penikmat ke arah kesadaran yang lebih tinggi tentang kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

Dengan memahami seni Islam lebih dalam, kita dapat merasakan betapa dalamnya hubungan antara seni dan spiritualitas. Setiap karya seni dalam tradisi ini bukan hanya hasil kreativitas manusia, melainkan juga merupakan cerminan dari hubungan antara manusia dan Tuhan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis akan menyelidiki bagaimana seni Islam menggabungkan elemen keindahan, spiritualitas, dan pesan moral dalam setiap karyanya. Pemahaman ini akan membantu dalam mengapresiasi dan menghargai karya seni Islam sebagai bagian integral dari pengalaman spiritual umat.³¹

Sayyed Hossein Nasr berpendapat, seni Islam mengandung tiga hal, pertama, seni Islam mencerminkan nilai-nilai keagamaan, sehingga tidak ada yang mengatakan seni sekuler. Kedua, menjelaskan kualitas spiritual sebab adanya pengaruh dari sufisme. Ketiga, saling melengkapi dan keterhubungan yang halus antara masjid dan istana dalam hal perlindungan, penggunaan dan fungsi berbagai seni. Dalam hal ini, Nasr berpendapat bahwa, Seni Islam merupakan buah spiritual Islam yang mana hasil refleksi dari kandungan Prinsip Keesaan Ilahi, kebergantungan seluruh keanekaragaman kepada Yang Esa, kesementaraan dunia dan kualitas-kualitas positif dari eksistensi kosmos.³²

Dalam Islam, kesenian memiliki peran yang penting sebagai media ekspresi dan sarana memperkaya kehidupan spiritual manusia. Namun, kesenian dalam Islam tidak lepas dari norma dan nilai-nilai yang mengacu pada prinsip syariah. Pada pandangan Gazalba, ada beberapa norma yang harus dipegang dalam kesenian Islam, antara lain:³³

³⁰ M. Asy'ari, "Islam dan Seni," Hunafa 4, no. 2 (2017): 172.

³¹ Akhmad Akromusyuhada, "Seni Dalam Perspektif Al Quran Dan Hadist," Jurnal Tahdzibi 3, no. 1 (2018): 3, <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3>.

³² Henry Corbin and Titus Burchardt, "Spiritualitas Dan Seni Islam Menurut Sayyed Hossein Nasr (Spirituality and Islamic Art According to Sayyed Hossein Nasr)," Harmonia: Journal of Arts Research and Education 6, no. 3 (2005).

³³ M. Asy'ari, "Islam dan Seni," Hunafa 4, no. 2 (2017): 172.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dilarang melukis lukisan yang bersifat ponografi, serat melukis hal-hal yang bernyawa.
- b. Dilarang membuat hikayat yang mengkisahkan para dewa, dan kebiasaan pengarang yang mengkritik Tuhan
- c. Dilarang membuat lirik yang berisi kata-kata tidak sopan seperti cabul
- d. Dilarang memainkan musik yang mengarah pada Gerakan sensual
- e. Dilarang berpeluk-pelukan antara laki-laki dan perempuan atas nama tarian,
- f. Dilarang menampilkan drama dan film yang melukiskan kekerasan, kebencian dan kekejaman.
- g. Dilarang memakai pakaian yang memamerkan aurat.³⁴

Pada seni Islam memiliki berbagai fungsi yang tidak hanya terbatas pada nilai estetika, tetapi juga mencakup aspek spiritual, sosial, dan budaya. Fungsi-fungsi ini mencerminkan bagaimana seni Islam menjadi media untuk menyampaikan pesan keagamaan dan menghubungkan individu dengan Tuhan. Berikut ini beberapa fungsi seni Islam yang dapat diidentifikasi, namun memungkinkan terdapat pula pada selain seni Islam. Pertama, seni Islam memiliki keterkaitan yang erat dengan spiritualitas dalam Islam, mencerminkan kehadiran Tuhan dalam setiap karya seni yang dihasilkan. Hal ini mendorong umat Muslim untuk selalu merasa dekat dengan Tuhan dan mengingat keagungan-Nya melalui seni. Bagi Nasr, seni Islam dapat memberikan bantuan kepada umat Muslim untuk memberikan pengalaman spiritual dalam diri seseorang. Pengalaman tersebut dapat mendorong umat Muslim untuk memahami realitas kehidupan.³⁵

Kedua, seni Islam hadir pada umat Muslim sebagai saran untuk memberikan keberkahan. Keberkahan ini muncul karena adanya keterkaitan mendalam antara seni Islam dengan dimensi spiritualitas dalam ajaran Islam. Namun, keberkahan yang ada pada seni Islam akan

³⁴ Ibid.,

³⁵ Sayyed Hossein Nasr, *Spiritualitas Dan Seni Islam*, ed. Terj Sutejo (Bandung: Mizan, 1993), 218.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan manfaat jika seseorang tersebut paham akan makna yang terkandung dalam seni Islam, yang mana pemahaman diperoleh melalui perenungan dan merasakan kehadiran Tuhan dalam sebuah seni Islam.³⁶

Ketiga, seni Islam berperan sebagai jembatan untuk memahami hubungan antara dimensi intelektual dan dimensi religius dalam kehidupan umat Muslim. Para cendekiawan Muslim dalam membahas berbagai isu seperti gerakan Islamisasi, ekonomi, pendidikan dan sebagainya, Nasr memberikan penekanan untuk menelaah dengan hati-hati, karena hal tersebut penting dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan dunia Islam.³⁷

Keempat, kehadiran seni Islam dapat menjadi Batasan manusia dalam melakukan sesuatu atau bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, kaligrafi yang menghiasi masjid bukan hanya berfungsi sebagai hiasa, namun juga mengandung ayat-ayat Al-Qur'an yang mengajak masyarakat merenungi maknanya. Kelima, berfungsi untuk sarana menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat. Maka, penyebaran Islam dengan metode seni tanpa melalui pendakwah, yang termanifestasi dalam keindahan bunyi, bentuk, suara, gerak dan lainnya.³⁸

Selain membahas fungsi dalam Islam, Nasr juga secara khusus menguraikan beberapa bentuk seni yang dianggap memiliki nilai kesuacian. Dalam pandangannya, seni suci adalah bentuk seni yang berakar pada tradisi keagamaan. Ia menyoroti seni plastis, seperti seni kaligrafi, arsitektur masjid, yang menjadi perwujudan harmoni keagungan Tuhan melalui bentuk geometris dan simetris. Nasr juga menekankan seni suara dalam Islam, seperti tilawah Al-Qur'an, kemudian musik yang mengiringi tari Sama' dalam tradisi Sufi.³⁹

³⁶ Khudori Soleh, *Filsafat Islam Dari Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 296.

³⁷ Ibid., 297.

³⁸ Nasr, *Spiritualitas dan Seni Islam*, 218.

³⁹ Titin Nurhidayati, "Pemikiran Seyyed Hossein Nasr: Konsep Keindahan Dan Seni Islami Dalam Dunia Pendidikan Islam," *Falasifa : Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 1 (2019):36, <https://doi.org/10.36835/falasifa.v10i1.150>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa kecintaan pada keindahan adalah bagian dari sifat bawaan manusia. Seni Islam, bukan hanya hasil karya kreatif, tetapi juga perwujudan dari fitrah manusia yang telah diberikan Allah. Dengan demikian, seni memiliki nilai spiritual dan esensial, menghubungkan manusia dengan sisi terdalam mereka dengan Sang Pencipta.

Dengan memahami seni Islam lebih dalam, kita dapat merasakan betapa dalamnya hubungan antara seni dan spiritualitas. Setiap karya seni dalam tradisi ini bukan hanya hasil kreativitas manusia, melainkan juga merupakan cerminan dari hubungan antara manusia dan Tuhan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis akan menyelidiki bagaimana seni Islam menggabungkan elemen keindahan, spiritualitas, dan pesan moral dalam setiap karyanya. Pemahaman ini akan membantu dalam mengapresiasi dan menghargai karya seni Islam sebagai bagian integral dari pengalaman spiritual umat.

Dalam kesimpulannya, seni Islam merupakan cerminan dari keberagaman budaya dan tradisi yang dipenuhi dengan nilai-nilai etika, keindahan, dan spiritualitas. Setiap karya seni mengandung maksud dan makna yang mendalam, yang tidak hanya dapat dinikmati secara estetis, tetapi juga dijadikan sebagai sarana untuk merenung dan memahami keberadaan Tuhan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk terus menggali dan menyelidiki seni dalam konteks spiritual, serta mengapresiasi setiap karya sebagai bagian dari perjalanan panjang umat manusia dalam mencari makna dan tujuan hidup.

2. Semantik Leksikal

Semantik dalam Bahasa Indonesia merupakan bahasa serapan dari Bahasa Inggris "*semantics*", dari Bahasa Yunani "*sema*" (nomina tanda) atau "*samaino*" (menandai). Kata semantik digunakan oleh ahli bahasa atau linguist merupakan bagian dari ilmu bahasa untuk mempelajari makna. Semantik juga berfokus pada bagaimana kata dan tanda dalam bahasa menyampaikan informasi yang dapat dipahami dalam konteks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu. Dan ada tiga bagian tataran bahasa yang meliputi fonologi, morfologi, dan sintaksis. Istilah ini muncul pada tahun 1894, dalam sebuah artikel yang berjudul *Reflected Meanings: A Point in Semantics* melalui organisasi filologi Amerika.⁴⁰ Menurut Abdul Chaer, “semantik adalah bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya atau dengan kata lain bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna dalam bahasa.”⁴¹

Para ahli bahasa mendiskusikan semantik dari berbagai sudut pandang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dalam bidang makna sehingga timbullah bermacam-macam teori semantik, salah satunya semantik leksikal.⁴² Semantik leksikal merupakan pembahasan semantik yang melebar pada sistem makna yang terdapat dalam kata. Pendekatan ini penting karena setiap kata dapat memiliki berbagai lapisan makna yang tergantung pada konteks penggunaannya. Semantik leksikal memperhatikan detail makna yang terdapat pada sebuah kata. Seperti kamus yang sangat membantu dalam pencarian makna suatu kata. Yang mana, semantik leksikal terbagi menjadi 4 yaitu: pengertian makna, makna dalam kata, perubahan makna, dan sekitar makna. Sebagaimana Pateda yang membahas makna dalam kata terdiri dari:⁴³

- a. Makna dalam leksem
- b. Makna paduan leksem
- c. Makna kata bebas
- d. Bentuk yang mengakibatkan makna
- e. Makna kata berimbuhan
- f. Makna kata berulang

⁴⁰ Dr. Alek M.Pd, *Lingusitik Umum*, ed. Novietha I. Sallama (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018), 87.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari

⁴¹ Abdul Chaer, *Sosiolinguistik*, (Jakarta: Gramedia, 2001), 2.

⁴² Herlina Ginting and Adelina Ginting, “*Beberapa Teori Dan Pendekatan Semantik*,” Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra) Volume 2, no. Nomor 2 (2019): 73, <https://doi.org/10.54367/pendistra.v2i2.594>.

⁴³ Ibid., 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Makna kata majemuk
- h. Makna kata terikat konteks kalimat
- i. Makna akronim
- j. Makna singkatan
- k. Makna yang diplesetkan

Sedangkan perubahan makna terdiri dari: akibat perubahan lingkungan, akibat perubahan pertkaran tanggapan indera, akibat gabungan leksem, akibat tanggapan pemakaian bahasa, akibat asosiasi, akibat perubahan bentuk, perluasan makna, pembatasan makna, melemahkan makna, kekaburan makna, lambing tetap acuan berubah, dan makna tetap lambing beerubah. Dan pada sekitar makna membahasa tentang: ambiguitas, hoponimi, hiperhimi, polisemi, sinonimi, entuk, makna dalam peribahasa dan ungkapan, makan dalam gaya Bahasa, hubungan makna, makna dalam pemakaian, dan medan makna.⁴⁴

Berdasarkan pengertian di atas, semantik merupakan cabang ilmu bahasa yang berfokus pada kajian makna dalam bahasa, baik yang disampaikan melalui lisan maupun tulisan. Semantik dapat dipahami sebagai studi yang mengungkapkan bagaimana elemen-elemen bahasa, seperti kata, frasa, atau kalimat, digunakan untuk mempresentasikan gagasan, emosi, atau konsep tertentu.

Semantik leksikal dipilih dalam penelitian ini karena fokusnya pada makna kata secara mandiri, tanpa memperhatikan konteks sintaksis dalam kalimat. Pendekatan ini relevan dalam menganalisis teks, seperti puisi atau lirik lagu, karena memungkinkan peneliti untuk memahami makna dasar dari kosakata sebelum mempelajari pengaruh gramatikal atau kontekstual. Keunggulan semantik leksikal adalah kemampuannya untuk menyoroti elemen dasar dalam struktur makna kata, seperti yang diuraikan dalam kamus. Pendekatan ini juga membantu membedakan antara makna leksikal (yang stabil dan eksplisit) dan makna gramatikal atau kontekstual

⁴⁴ Ibid., 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bisa berubah berdasarkan penggunaan dalam struktur yang lebih besar.⁴⁵

Penulis menggunakan pendekatan semantik leksikal karena pendekatan ini fokus pada makna unsur-unsur kosakata secara mandiri, tanpa memandang posisinya dalam kalimat.⁴⁶ Hal ini penting dalam penelitian penulis, karena beberapa lirik lagu Chris Martin mengandung kata-kata atau frasa yang dipengaruhi oleh metafora sufistik dalam puisi Rumi. Semantik leksikal memungkinkan penulis mengidentifikasi keselarasan antara makna dasar kosakata dalam lirik lagu dengan nilai-nilai sufisme dalam puisi Rumi. Selain itu, semantik leksikal memberikan dasar ilmiah untuk menganalisis bagaimana kata-kata dalam puisi Rumi diterjemahkan dan digunakan dalam lirik lagu Coldplay, serta sejauh mana makna tersebut dipertahankan atau diubah. Dengan demikian, semantik leksikal sangat relevan untuk menghubungkan karya Martin dengan pemikiran sufistik Rumi dan memberikan kontribusi dalam studi hubungan antara tasawuf, seni, dan budaya modern.

3. Musik sebagai Media Ekspresi Spiritual

Musik masih cukup kontroversial dalam dunia Islam, karena banyak ulama yang mengharamkannya. Hal ini sama seperti persoalan menggambar makhluk hidup, ada ulama yang menolak dan setuju. Para musikus Islam kerap kali merujuk pada pengalaman penyambutan Nabi Muhammad saw. yang tiba hijrah di Madinah. Sesampainya di Madinah, Nabi saw. disambut oleh gadis-gadis yang memukul rebana seraya bernyanyi “*asyraq-a badr’u ‘alayna...*” Di Indonesia, memiliki alat musik Gamelan, hingga saat ini masih banyak ulama yang mengharamkannya karena dianggap membuat seseorang lalai dari tuhan. Padahal Walisongo, terutama Sunan Kalijaga menggunakan media musik untuk menyampaikan dakwahnya. Penggunaan musik dalam konteks dakwah ini menunjukkan

⁴⁵ Kotler dan Keller, n.d., 6-25.
<https://repository.widyatama.ac.id/server/api/core/bitstreams/aaed16c1-4360-4deb-8430-845881521b37/content>.

⁴⁶ Mansoer Pateda, *Semantik Leksikal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa musik bisa menjadi sarana yang mendekatkan diri kepada Tuhan, bukan malah menjauhkan. Dan telah sejak lama di Turki, menggunakan musik sebagai pengantar perjalanan pada tuhan, orang Inggris menyebutnya *Whirling Dervish*.⁴⁷

Musik telah lama dikenal sebagai salah satu bentuk seni yang memiliki kekuatan untuk menyampaikan emosi, makna, dan pengalaman spiritual yang mendalam. Dalam berbagai tradisi agama dan kebudayaan, tidak hanya Islam, musik digunakan sebagai media untuk menghubungkan individu dengan dimensi spiritual yang lebih tinggi, baik melalui nyanyian pujian, ritual keagamaan, maupun meditasi. Hal ini menunjukkan bahwa musik memiliki potensi untuk melampaui batas-batas duniawi dan membawa pendengarnya pada pengalaman yang lebih transenden. Dalam konteks ini, musik bukan hanya sekedar hiburan, tetapi merupakan sarana penting yang dapat menggugah perasaan religius dan menyentuh aspek-aspek terdalam dari pengalaman manusia.⁴⁸

Pada agama Kristen, diketahui sepanjang sejarahnya merupakan agama yang bernyanyi. Musik merupakan kehidupan dalam gereja, bukan hanya sebagai bentuk ibadah. Namun musik juga sebagai agen permuridan, jika memakai bahasan Calvin M. Jonhson disebut sebagai agen perubahan (*change agent*). Melalui musik umat Kristen berdoa, menebar pesan-pesan Alkitab, hingga para misionaris menggunakan musik untuk mengajar dan menyebar agama Kristen.⁴⁹ Musik dalam tradisi Kristen sering kali menjadi sarana untuk memperkuat ikatan komunitas dan menyampaikan nilai-nilai rohani.⁵⁰

⁴⁷ Budhy Munawar-Rahman, *Ensiklopedi Nurcholish Madjid Pemikiran Islam Di Kanvas Peradaban (Edisi Digital) - Jilid 4 Q-Z*, Yayasan Abad Demokrasi, 2011, 2991.

⁴⁸ Abdulloh Hanif and Ahmad Fathy, "Dimensi Spiritualitas Musik Sebagai Media Eksistensi Dalam Sufisme Jalaluddin Rumi," *Fitua: Jurnal Studi Islam* 4, no. 2 (2023): 115, <https://doi.org/10.47625/fitua.v4i2.508>.

⁴⁹ Branckly Eigbert Picanussa, "Musik Sebagai Media Berbagi Iman," *Kenosis* 3, no. 1 (2017): 74.

⁵⁰ Branckly Eigbert Picanussa, "Musik Sebagai Media Berbagi Iman," *Kenosis* 3, no. 1 (2017): 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Islam, banyak ulama fiqih yang mengharamkan musik, dan menganggap kebiasaan-kebiasaan yang diiringi musik lebih banyak memberi dampak negatif daripada positif, maka menilai musik itu buruk. Bagi mereka, puisi dan musik dapat meredam rasa semangat mukmin untuk melaksanakan kewajiban agama. Namun, dalam tradisi sufisme, musik dipandang sebagai jalan spiritual yang dapat membawa pencerahan dan kedekatan dengan Allah Swt. Sebaliknya, Sufi menjadikan musik sebagai media untuk mengantarkan pada penyucian jiwa.⁵¹

Dalam hal ini, penulis akan membedakan antara spiritual dan agama. Kata spiritual, berasal dari bahasa Latin “*spiritus*” yang berarti nafas. Lebih lanjut, merupakan suatu energi batin yang disebut ruh, dan tidak bersifat duniawi atau bukan materialistik. Spiritualitas juga dipahami untuk menemukan kedamaian dan makna dalam hidup. Sedangkan agama diambil dari bahasa Latin “*religio*” yang berarti mengikat. Kata mengikat tersebut merujuk pada keimanan seseorang yang dicerminkan dalam keyakinan, merujuk pada pengalaman dan tingkah laku sebagai aspek kualitas dari manusia beragama yang menjalankan kehidupan dengan baik. Dengan begitu, agama berfungsi sebagai panduan bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari berdasarkan prinsip-prinsip yang diterima secara luas. Jika spiritual merujuk pada pencarian individu untuk makna hidup, dan hubungan dengan sesuatu yang lebih besar seperti Tuhan, alam semesta, serta pemenuhan batin dan kebijaksanaan. Maka agama merujuk pada sistem kepercayaan yang teroganisir dengan doktrin, ritual, dan aturan yang mengarahkan perilaku anggotanya.⁵²

Musik dan spiritualitas memiliki keterkaitan yang mendalam, ada tiga peran utama musik dalam evolusi manusia sebagai pengatur ritme atau *entrainment ritmis*, sebagai sarana komunikasi non-verbal. Pertama, melalui pengalaman spiritual yang diekspresikan dalam musik, individu

⁵¹ Hanif and Fathy, “Dimensi Spiritualitas Musik Sebagai Media Eksistensi Dalam Sufisme Jalaluddin Rumi.” 116.

⁵² Denny Najoran, “Memahami Hubungan Religiusitas Dan Spiritualitas Di Era Modern” 1, no. 1 (2020): 66–67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering kali merasakan perubahan atau transformasi dalam diri mereka. Musik dapat membawa seseorang dari kondisi kegelisahan menuju ketenangan, dari kesedihan menuju kebahagiaan, atau dari kebingungan menuju kejelasan spiritual. Proses ini bisa dianggap sebagai bagian dari perjalanan spiritual individu di mana musik membantu menuntun ke arah pemahaman dan pencerahan yang lebih mendalam.⁵³

Kedua, musik dapat membawa pendengar sepenuhnya ke dalam momen saat ini, membantu mereka menjadi lebih sadar akan perasaan dan pengalaman spiritual yang terjadi di dalam diri mereka. Kesadaran penuh (*mindfulness*) ini adalah dasar dari banyak tradisi spiritual, di mana tujuan utamanya adalah berada dalam keadaan hadir secara utuh. Musik yang dipadukan dengan meditasi, misalnya, bisa membantu mencapai keadaan batin yang lebih tenang, damai, dan penuh makna.⁵⁴

Ketiga, musik memiliki kemampuan untuk membawa pendengarnya melampaui dunia material dan masuk ke dalam pengalaman spiritual yang lebih dalam. Melalui ritme, melodi, dan harmoni, musik menciptakan ruang di mana individu dapat terhubung dengan sesuatu kepada selain dari dirinya sendiri, apakah itu Tuhan, alam semesta, atau makna hidup yang lebih dalam. Musik membantu menghadirkan transendensi, yaitu melampaui batasan diri dan dunia fisik, menuju pengalaman spiritual yang lebih luas.⁵⁵

Spiritualitas umumnya adalah kata yang berhubungan dengan agama, mistik, paranormal, dan sering kali dikaitkan dengan sesuatu yang tidak kasat mata atau ghaib. Salah satu filsuf modern, Mohammed Arkoun, mengungkapkan bahwa spiritualitas memiliki arti yang sangat luas dan

⁵³ Paul Laurent Lauzon, "Music and Spirituality: Explanations and Implications for Music Therapy," *British Journal of Music Therapy* 34, no. 1 (2020): 31–32, <https://doi.org/10.1177/1359457520908263>.

⁵⁴ Paul Laurent Lauzon, "Music and Spirituality: Explanations and Implications for Music Therapy," *British Journal of Music Therapy* 34, no. 1 (2020): 31–32, <https://doi.org/10.1177/1359457520908263>.

⁵⁵ Paul Laurent Lauzon, "Music and Spirituality: Explanations and Implications for Music Therapy," *British Journal of Music Therapy* 34, no. 1 (2020): 31–32, <https://doi.org/10.1177/1359457520908263>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompleks, ia melihat hubungan spiritual ada hampir disemua aspek kehidupan manusia, salah satunya musik. Manusia telah memiliki hubungan yang sangat erat antara spiritualitas dengan musik, yang mana telah berlangsung selama berabad-abad. Bahkan, kebangkitan spiritualitas dalam musik telah bangkit di era modern ini, misalnya pada pertengahan 1960-an lalu, musikus pop dunia menggilai spiritualitas Timur, sebagaimana lagu-lagu The Beatles.⁵⁶

Pada masa ini, musik menjadi salah satu kendaraan kapitalisme yang besar, dapat dilihat bagaimana band pop yang merilis single atau album dengan nuansa rohani. Jelas tujuannya bukan hanya menyebarkan nilai-nilai Islam namun juga keuntungan.⁵⁷

Maka, musik sebagai media ekspresi spiritual adalah sarana yang kuat untuk mengungkapkan perasaan, emosi, dan pengalaman yang sulit dijelaskan dengan kata-kata. Musik dapat menghubungkan seseorang dengan dirinya sendiri (*mindfulness*), dengan orang lain, dan dengan realitas yang lebih besar, menjadikannya bagian integral dari banyak praktik spiritual diseluruh dunia. Melalui pengalaman musik, individu dapat merasakan transendensi, kehadiran, dan hubungan yang mendalam dengan makna spiritual yang lebih luas.

B Literature Review

Literature review atau tinjauan pustaka merupakan penjelasan tentang hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai masalah yang sejenis. Telaah Pustaka menjadi sarana untuk membuktikan keaslian dari suatu penelitian dan menunjukkan perbedaannya dengan penelitian terdahulu. Berkaitan dengan judul penelitian diatas, penulis telah melakukan serangkaian tinjauan terhadap beberapa literatur pustaka. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penelitian dan kajian tentang musik sebagai media

⁵⁶ Amin Nasir, "Hubungan Tasawuf Dengan Musik Spiritual (AS- Sama ') (Meneropong Kedalaman Sejarah , Sebagai Fenomena Mistisisme Spiritual)," Esoterik: Jurnal Akhlak Dan Tasawuf 2, no. 2 (2016): 32, <https://doi.org/10.21043/esoterik.v2i2.1961>.

⁵⁷ Amin Nasir, "Hubungan Tasawuf Dengan Musik Spiritual (AS- Sama ') (Meneropong Kedalaman Sejarah , Sebagai Fenomena Mistisisme Spiritual)," Esoterik: Jurnal Akhlak Dan Tasawuf 2, no. 2 (2016): 32, <https://doi.org/10.21043/esoterik.v2i2.1961>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang lain. Dengan demikian, diharapkan nantinya tidak ada pengulangan kajian yang sama.

Dari hasil penelusuran penulis berkaitan dengan judul yang penulis angkat, nampaknya belum ada penelitian yang secara khusus membahas tentang **Analisis Pengaruh Syair Jalaluddin Rumi pada Karya Lagu Chris Martin Coldplay**. Hanya saja peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini tetapi tidak memiliki kesamaan seperti penelitian yang dilakukan ini. Berikut beberapa literatur yang penulis temukan di antaranya yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Agung Hidayat pada tahun 2017, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul *Musik Sufistik Perspektif Seyyed Hossein Nasr*.⁵⁸ Dalam penelitian ini penulis fokus membahas tentang peran musik dalam tradisi tasawuf sebagai sarana untuk mencapai perjalanan spiritual yang mendalam. Musik dipandang sebagai instrumen yang memungkinkan seseorang menempuh maqamat (tingkatan spiritual) hingga mencapai makrifat, sebuah pemahaman langsung akan hakikat ilahi yang tidak dapat dicapai melalui ibadah-ibadah biasa. Hidayat menekankan bahwa musik dalam sufisme, menurut Seyyed Hossein Nasr, adalah media yang membantu mencapai kesadaran spiritual yang lebih tinggi. Fokus penelitian Hidayat adalah pada aspek musik sebagai medium spiritual dalam perjalanan tasawuf. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada analisis lirik karya Chris Martin yang dipengaruhi oleh syair Jalaluddin Rumi. Kajian saya bukan sekadar melihat musik sebagai medium spiritual, melainkan juga menganalisis bagaimana pesan sufistik yang terkandung dalam syair-syair Rumi diinterpretasikan dan diekspresikan dalam karya modern seorang musisi barat, yaitu Chris Martin.
2. Skripsi yang ditulis oleh Kultsum Palupi Susilowati pada tahun 2018, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta yang berjudul *Nilai-*

⁵⁸ Agus Hidayat, "Musik Sufistik Perspektif Seyyed Hossein Nasr" 11, no. 1 (2017): 92–

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Nilai Spiritual Quotient di Dalam Syair Lagu Religi Karya Gigi.*⁵⁹ Dalam penelitian ini Kultsum Palupi memfokuskan penelitiannya pada nilai spiritual quotient, atau kecerdasan spiritual adalah kemampuan jiwa dalam mengembangkan diri, yang meliputi penerapan nilai-nilai positif seperti kebijaksanaan, kedamaian, dan kedalaman spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggali bagaimana syair-syair lagu Gigi mencerminkan nilai-nilai kecerdasan spiritual yang mengarahkan pendengarnya pada pengembangan diri yang lebih baik. Sementara penelitian penulis menitikberatkan pada nilai-nilai sufistik yang diambil dari syair Jalaluddin Rumi dan bagaimana nilai-nilai tersebut diterjemahkan dalam karya-karya Chris Martin, khususnya dalam aspek pencarian spiritual yang mendalam.

3. Skripsi yang ditulis oleh Yulia Fajar Umayra pada tahun 2018, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim yang berjudul *Nilai-Nilai Tauhid Dalam Syair Lagu Karya Rhoma Irama.*⁶⁰ Dalam skripsinya, Yulia Fajar Umayra mengeksplorasi nilai-nilai tauhid dalam lirik-lirik lagu Rhoma Irama. Penelitian ini berfokus pada bagaimana Rhoma Irama menggunakan musik sebagai medium untuk menyampaikan pesan-pesan ketauhidan (Keesaan Allah) kepada pendengarnya. Umayra menganalisis secara mendalam bagaimana ajaran-ajaran Islam terutama tentang tauhid diimplementasikan dalam lagu-lagu Rhoma Irama, baik dari segi syair maupun tema-tema yang diangkat. Sedangkan penelitian penulis lebih terfokus pada aspek sufisme dan bagaimana syair Rumi mempengaruhi ekspresi seni Chris Martin. Penelitian saya berusaha mengungkap elemen-elemen sufistik dalam musik modern yang diilhami oleh jalur spiritual yang dilalui oleh Rumi.
4. Jurnal yang ditulis oleh Yuni Feni Labobar, pada tahun 2020, Da'at: Jurnal Teologi Kristen, Volume 1, yang berjudul *Sufisme Dalam Lagu Surga dan*

⁵⁹ Kultsum Palupi Susilowati, "Nilai-Nilai Spiritual Quotient Dalam Syair Lagu Karya Gigi," 3, no. 2 (2018): 91–102.

⁶⁰ Yulia Fajar Umayra, "Nilai-Nilai Tauhid Dalam Syair Lagu Karya Rhoma Irama," 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Neraka Tak Pernah Ada.*⁶¹ Pada jurnal artikel Yuni Feni Labobar meneliti bagaimana konsep-konsep sufistik seperti keraguan terhadap realitas eksistensi duniawi dan kehidupan setelah kematian ditransformasikan ke dalam lagu tersebut. Penelitian ini lebih berfokus pada refleksi sufistik dalam konteks budaya pop Indonesia, khususnya melalui lirik yang menantang pemahaman umum tentang surga dan neraka. Sementara penelitian penulis fokus pada pengaruh syair Jalaluddin Rumi terhadap karya Chris Martin. Di sini, saya mengeksplorasi bagaimana pesan-pesan sufistik yang lebih global dan universal dalam syair Rumi diterjemahkan ke dalam musik barat modern yang sarat akan spiritualitas, dengan Chris Martin sebagai salah satu musisi yang menyerap nilai-nilai tersebut.

5. Jurnal yang ditulis oleh Imas Emalia, pada tahun 2020, Jurnal: Buletin Al-Turas Volume 26, Nomor 1 yang berjudul *Dimensi Tasawuf dalam Musik Religi Bimbo, 1970-1980 Sebuah Kajian Sejarah.*⁶² Pada penelitian Imas Emalia membahas sejarah musik religi Bimbo yang bekerja sama dengan Taufik Ismail dalam menciptakan lagu-lagu bernuansa sufistik. Penelitian ini memusatkan perhatian pada dimensi tasawuf yang hadir dalam syair-syair lagu Bimbo, khususnya dalam periode 1970-1980. Lagu-lagu mereka tidak hanya menghadirkan pesan moral dan spiritual, tetapi juga mencerminkan pemikiran dan ajaran tasawuf yang mendalam, yang menghubungkan pendengarnya dengan kesadaran akan Tuhan. Kajian Emalia lebih mengarah pada dimensi tasawuf dalam karya musik religi Bimbo, yang dibangun dalam konteks sejarah musik Indonesia. Sedangkan penelitian penulis mengambil pendekatan yang lebih kontemporer, meneliti bagaimana Chris Martin sebagai musisi internasional mengintegrasikan elemen-elemen sufistik dari syair Rumi ke dalam

⁶¹ Yuni Feni Labobar, "Sufisme Dalam Lagu Surga Dan Neraka Tak Perna Ada," Da'at: Jurnal Teologi Kristen 1, no. 2 (2020): 29–35.

⁶² Yuda Adi Pradana and Imas Emalia, "Dimensi Tasawuf Dalam Musik Religi Bimbo, 1974-1980: Sebuah Kajian Sejarah," Buletin Al-Turas 26, no. 1 (2020): 189–206, <https://doi.org/10.15408/bat.v26i1.14360>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

musiknya. Penelitian saya berfokus pada hubungan lintas budaya antara sufisme tradisional dan seni modern Barat.

6. Jurnal yang ditulis oleh Abdulloh Hanif dan Ahmad Fathy, pada tahun 2023, FITUA: Jurnal Studi Islam, Volume 4 Nomor 1, yang berjudul *Dimensi Spiritualitas Musik Sebagai Media Eksistensi Dalam Sufisme Jalaluddin Rumi*.⁶³ Pada penelitian Abd. Hanif memfokuskan kajiannya mengeksplorasi bagaimana musik digunakan oleh Jalaluddin Rumi sebagai media untuk mengekspresikan pengalaman spiritualnya. Penelitian ini menekankan bahwa musik, menurut Rumi, bukan hanya alat hiburan tetapi juga sebuah ruang untuk menyelami dan meresapi ajaran-ajaran tasawuf yang mendalam. Musik dianggap sebagai saluran yang menghubungkan antara pengalaman batiniah dengan eksistensi ilahi. Sebaliknya, penelitian penulis mengarahkan fokus pada pengaruh syair Rumi terhadap karya musik Chris Martin, di mana saya meneliti bagaimana nilai-nilai sufistik yang diangkat oleh Rumi direfleksikan dalam musik modern, yang tidak hanya menyentuh dimensi spiritual tetapi juga emosional para pendengarnya.
7. Skripsi yang ditulis oleh Hikmatun Nazila pada tahun 2023, Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul *Musik Dan Tarian Sufistik Dalam Tasawuf Jalaluddin Ar-Rumi*.⁶⁴ Dalam skripsinya, Hikmatun Nazila memfokuskan penelitiannya pada peran penting musik dalam mengiringi tarian sufistik (Sama') dalam ajaran tasawuf Jalaluddin Rumi. Musik dan tarian dipandang sebagai sarana meditasi dan cara mendekatkan diri kepada Tuhan. Penelitiannya menekankan bagaimana musik menjadi elemen utama dalam ritual sufistik yang bertujuan mencapai ekstase spiritual. Sebaliknya, penelitian penulis lebih mengarahkan fokus pada pengaruh syair-syair Rumi terhadap karya musik Martin. Peneliti menganalisis bagaimana nilai-nilai sufistik dari syair

⁶³ Hanif and Fathy, "Dimensi Spiritualitas Musik Sebagai Media Eksistensi Dalam Sufisme Jalaluddin Rumi." 115.

⁶⁴ Nazila Hikmatun, "Musik Dan Tarian Sufistik Dalam Tasawuf Jalaluddin Ar-Rumi" (2023), <http://repository.uin-suska.ac.id/69295/1/.pdf>.

Rumi diintegrasikan dalam musik modern, serta bagaimana karya Martin mencerminkan ajaran spiritual tersebut dalam konteks musik populer masa kini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan *Library Research* atau Studi Pustaka, yang berfokus pada referensi-referensi ilmiah seperti buku, jurnal, serta karya-karya yang hendak diteliti.⁶⁵ Penelitian ini menerapkan pendekatan Semantik Leksikal, ialah memerhatikan makna yang terdapat di dalam kata sebagai satuan mandiri, dengan demikian semanti leksikal mengkaji makna yang terdapat dalam kata.⁶⁶ Yang mana suatu wacana menitik beratkan pada segi makna atau struktur batin sebuah wacana, meliputi repetisi,⁶⁷ dan sinonimi⁶⁸.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semantik leksikal, yang berfokus pada makna kata sebagai satuan mandiri. Dalam konteks ini, penelitian menitikberatkan pada dua fenomena linguistik, yaitu repetisi dan sinonimi. Repetisi merujuk pada pengulangan kata atau frasa untuk menegaskan atau memperkuat makna. Sementara sinonimi mengacu pada penggunaan kata-kata dengan makna serupa untuk menyampaikan pesan yang sama, tetapi dengan nuansa atau konotasi yang berbeda.⁷⁰

Penggunaan repetisi dan sinonimi dalam metode semantik leksikal dipilih karena kedua fenomena ini sangat efektif untuk mengungkapkan makna yang mendalam dalam lirik lagu atau puisi. Repetisi membantu menekankan elemen-elemen penting dalam teks, sedangkan sinonimi memungkinkan untuk menyoroti variasi dalam makna yang terkandung dalam kata-kata yang digunakan. Dengan menganalisis kedua hal ini, dapat lebih

⁶⁵ M.Sc. Dr. J.R. Raco, M.E., *METODE PENELITIAN KUALITATIF: JENIS, KARAKTERISTIK, DAN KEUNGKULANNYA*, PT Grasindo, 2010.

⁶⁶ Pateda, *Semantik Leksikal*. 7.

⁶⁷ Repetisi adalah pengulangan satuan bunyi, kata, suku kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberikan tekanan dalam konteks. Pengulangan bukan proses repetisi melainkan pengulangan sebagai penanda hubungan antar kalimat dengan adanya unsur yang terdapat dalam kalimat depannya.

⁶⁸ Sinonimi atau persamaan kata merupakan hubungan antar kata dalam wacana yang menunjukkan pemakaian lebih dari satu bentuk Bahasa yang secara makna memiliki kesamaan atau kemiripan.

⁶⁹ J.D Parera, *Semantik* (Jakarta: Erlangga, 2004) 60-75.

⁷⁰ Ginting and Ginting, "Beberapa Teori Dan Pendekatan Semantik."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah mengidentifikasi dan memahami keselarasan antara makna literal dalam lirik lagu dengan nilai-nilai sufistik yang ingin disampaikan. Repetisi dan sinonimi juga memberikan ruang untuk analisis perbedaan kontekstual yang mungkin muncul antara karya asli Rumi dan interpretasinya dalam lagu-lagu modern, seperti yang ditampilkan oleh Chris Martin.

B. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian di atas, pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁷¹ Dimana pendekatan kualitatif ini proses penelitian dan pemahamannya didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁷² Adapun informasi yang telah dikumpulkan dan diolah oleh peneliti dengan menggunakan jenis penelitian ini harus tetap bersifat obyektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat sendiri (subjektif).⁷³

Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh sufisme Jalaluddin Rumi terhadap karya seni modern Chris Martin melalui analisis teks dan karya sastra.

C. Sumber Data

Berdasarkan penelitian ini, syair-syair Rumi yang berkaitan dengan lagu Chris Martin menjadi objek utama. Penelitian ini memerlukan sumber data yang dapat dijadikan acuan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Mastnawi, dan *The Essential Rumi* karya Coleman Barks untuk meneliti karya Rumi. Pada

⁷¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 12.

⁷² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), hlm. 19.

⁷³ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kitab Mastnawi merupakan karya asli Jalaluddin Rumi yang menjadi pusat ajaran sufisme dan spiritualitasnya. Sedangkan *The Essential Rumi* adalah kumpulan puisi-puisi Rumi dari Mastnawi yang dipilih dan diterjemahkan oleh Coleman Barks. Buku ini penting karena telah dibaca oleh Chris Martin, yang kemudian terinspirasi untuk menciptakan lagu-lagu yang menjadi objek penelitian dalam studi ini. Sedangkan untuk meneliti lirik-lirik lagu Chris Martin melalui lagunya dengan judul *A Sky Full of Stars*, dan *Kaledoscope* yang mana lirik lagu tersebut dapat diakses menggunakan Google.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung yang digunakan selain sumber data primer. Berdasarkan penelitian yang akan diteliti, maka data sekunder yang digunakan oleh peneliti bersumber dari buku-buku, jurnal, karya ilmiah, yang berkaitan dengan pengaruh-pengaruh Rumi dalam seni.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena inti utama dari penelitian adalah memperoleh data yang diperlukan.⁷⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang dihasilkan oleh seseorang.⁷⁵

Dalam hal ini penulis teknik pengumpulan data dengan cara:

1. Membaca dan mengumpulkan syair Rumi yang memiliki kesesuaian tema dengan lagu Chris Martin yang akan diteliti
2. Membaca dan mengumpulkan lirik lagu *A Sky Full of Stars*, dan *Kaleidoscope*.
3. Mencari makna leksikal lirik lagu *A Sky Full of Stars*, dan *Kaleidoscope*, melalui repetisi dan sinonimi.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 224.

⁷⁵ Ibid, hlm. 240.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Menganalisis lirik lagu *A Sky Full of Stars*, dan *Kaleidoscope* melalui repetisi dan sinonimi.
5. Menghubungkan dengan makna leksikal dari lirik lagu *A Sky Full of Stars*, dan *Kaleidoscope* dengan syair Rumi yang paling mendekati terutama pada buku *The Essential Rumi*.
6. Menyimpulkan hasil penelitian.

E Teknik Analisis Data

Berdasarkan pendekatan penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif, yaitu proses yang dilakukan dengan mengelola data secara sistematis. Langkah-langkahnya meliputi mengorganisasi data, memecahnya menjadi bagian-bagian yang dapat dianalisis, mensintesis informasi, mencari serta menemukan pola-pola tertentu, mengidentifikasi hal-hal penting, serta memahami apa yang dipelajari, lalu memutuskan informasi yang akan disampaikan kepada khalayak.⁷⁶ Beberapa prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Memaparkan syair-syair Rumi berpengaruh terhadap Chris, seperti melalui bacaan karya Rumi.
2. Menganalisis isu-isu sentral yang memukau Chris Martin dari syair-syair Rumi
3. Menyusun gambaran umum tentang judul-judul lagu Coldplay yang memuat potongan kalimat syair Rumi, atau pesan yang akan disampaikan Rumi
4. Menarik kesimpulan atas analisis pengaruh syair Rumi pada karya lagu Chris Martin.

⁷⁶ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Jalaluddin Rumi, melalui syair-syair sufistiknya, memberikan pengaruh signifikan pada karya Chris Martin, baik dalam proses kreatif maupun makna lirik lagu-lagunya. Syair-syair Rumi, terutama melalui buku *The Essential Rumi* karya Coleman Barks, menjadi inspirasi bagi Chris Martin dalam menghadirkan tema-tema cinta, spiritualitas, dan keterhubungan manusia dengan pengalaman emosional mendalam. Pengaruh ini tercermin dalam lirik lagu seperti *A Sky Full of Stars* dan *Kaleidoscope*, yang menggunakan simbolisme sufistik untuk menekankan penerimaan hidup dan perjalanan menuju makna yang lebih tinggi. Penelitian ini juga mengungkapkan bagaimana Chris Martin menggunakan metafora dan repetisi dalam liriknya untuk merepresentasikan ajaran sufistik Rumi yang universal dan relevan dengan konteks modern.

Melalui pengaruh yang ditunjukkan oleh Chris Martin, dapat dilihat bahwa seni dan spiritualitas dapat saling mengisi dan melengkapi. Ketika Martin mengambil ide-ide dari Rumi, ia tidak hanya menciptakan musik, tetapi ia juga membangun jembatan emosional yang menghubungkan pengalaman pribadinya dengan pengalaman pendengarnya. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya seni dalam proses penyembuhan dan pemahaman diri, di mana musik tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga bisa menjadi panduan dalam perjalanan spiritual seseorang. Di samping itu, penelitian ini juga menggarisbawahi bagaimana pengaruh sufisme dalam konteks musik modern, terutama dalam karya-karya yang dihasilkan oleh musisi seperti Chris Martin, yang mampu mengajak pendengar untuk mengapresiasi nilai-nilai spiritual dalam syair yang mungkin terdengar kuno, tetapi tetap begitu relevan di era sekarang. Dalam masyarakat yang penuh dengan kebisingan dan distraksi, ajaran-ajaran Rumi tentang cinta,



penerimaan, dan keterhubungan menawarkan penyejuk dengan pesan yang mendorong refleksi mendalam dan pencarian makna dalam hidup.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran yaitu perlu adanya pengembangan analisis melalui pendekatan yang beragam atas pembahasan analisis pengaruh syair Rumi terhadap Martin, misalnya menganalisis musisi lain yang terinspirasi oleh ajaran tasawuf, untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang pengaruh sufisme dan seni modern. Disarankan kepada peneliti lain untuk mengeksplorasi pendekatan metodologis lain, seperti hermeneutika, untuk menggali dimensi interpretasi yang lebih dalam karya seni yang berakar dari ajaran sufistik. Kemudian penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, apabila terdapat kekurangan dan hal-hal yang belum dibahas secara mendalam didalam skripsi ini, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan referensi, maka kiranya agar bisa dijadikan bahan penyelesaian untuk peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

1. "Chris Martin." Biography, 2021. <https://www.biography.com/musicians/chris-martin>.
2. Akromusyuhada, Akhmad. "Seni Dalam Perspektif Al Quran Dan Hadist." Jurnal Tahdzibi 3, no. 1 (2018): 3. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.1.1-6>.
3. Rozina. "The Erasure Of Islam From The Poetry Of Rumi." Comma, 2017. <https://commanetwork.com/erasure-islam-poetry-rumi/>.
4. As-Sarraj, Abu Nashr. *Al-Luma' Rujukan Lengkap Ilmu Tasawuf*. Edited by Abdul Halim Mahmud dan Thaha Abdul Baqi Surur. Surabaya: Risalah Gusti, 2002.
5. Ashani, Sholahuddin, M. Raja Perkasa Alam Harahap, and Maulani Maulani. "Trilogi Pemikiran Tasawuf Imam Junaid Al-Baghdadi (Mitsaq, Fana, Dan Tauhid)." Syifa Al-Qulub : Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik 5, no. 2 (2021): 104. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/syifa-al-qulub/article/view/11155>.
6. Barks, Coleman. *Kitab Cinta Rumi Sajak-Sajak Ekstase Dan Kerinduan*. Edited by Andityas Prabantoro. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Sufi, 2003.
7. Barthes, Roland. "Roland Barthes 'The Death of the Author,' 1968 In His Story," 1968. [https://www.csus.edu/indiv/o/obriene/art206/Readings/Barthes_death_of_the_author\[1\].pdf](https://www.csus.edu/indiv/o/obriene/art206/Readings/Barthes_death_of_the_author[1].pdf).
8. Coleman Barks. *The Essential Rumi*. New Jersey: Castle Books, 1997.
9. Dhyaningrum, Ambhita. "Lorong Sunyi Jalaluddin Rumi." edited by Abd. Kholiq, xii. Forum, 2018.
10. Edward, Lukas. "Ghost Stories: How Chris Martin Bore His Soul On Coldplay's Haunting Sixth Album." Dig, 2024. <https://www.thisisdig.com/feature/ghost-stories-coldplay-album-story/>.
11. Ehsanullah Mushfeq, Noorullah Atef and Besmillah Daqiq. "Description of Anxiousness Pain: A Hesitation on the Anthropology of Molana." Journal of Humanities and Social Sciences Studies, n.d. <https://doi.org/10.32996/jhsss>.
12. Entertainment Weekly. "Monitor." New York, 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Eva Syarifah Wardah, Siti Rohayati. "Peranan Jalaluddin Rumi Dalam Mendirikan Tarekat Maulawiyah Di Konya Tahun 1258-1273." Tsaqofah: Jurnal Agama Dan Budaya 18, no. 1 (2020): 91. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari.
- Fazalali.com. "Rumi And Coldplay," 2018. <https://fazalali.com/2018/07/28/rumi-and-coldplay/>.
- Ga. "Chris Martin Interview Rolling Stone." Coldplaying, 2015. <https://coldplaying.com/forums/topic/73003-2015-11-19-chris-martin-interview-rolling-stone/>.
- Ginting, Herlina, and Adelina Ginting. "Beberapa Teori Dan Pendekatan Semantik." Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra) Volume 2, no. Nomor 2 (2019): 73. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v2i2.594>.
- Hanif, Abdulloh, and Ahmad Fathy. "Dimensi Spiritualitas Musik Sebagai Media Eksistensi Dalam Sufisme Jalaluddin Rumi." FiTUA: Jurnal Studi Islam 4, no. 2 (2023): 115. <https://doi.org/10.47625/fitua.v4i2.508>.
- Harisnanda, Rizky, Wiji Setiawan, and Rini Sudarmanti. "Fenomenologi Minat Pembelian Tiket Konser Pasca Pandemi: War Ticket Konser Coldplay Jakarta Tahun 2023 Phenomenology of Post-Concert Ticket Purchase Interest Pandemi: Jakarta Coldplay Concert War Tickets in 2023." Sibatik Journal | Volume 2, no. 9 (2023): 2914–15. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK>.
- Jhavar, Rohit. "8 Love Poems By Rumi Your Wedding Vows." Rohitjhavar.com, n.d. <https://www.rohitjhavar.com/melbourne-wedding-photography-resources/love-poems-by-rumi-for-your-wedding-vows>.
- Julia E. Connelly, MD. "Commentary The Guest House." Academic Medicine 83, no. 6 (2008): 589. <https://doi.org/10.1097/acm.0b013e3181722f93>.
- Julianto, I Nyoman Larry. "Reinterpretasi 'Local Genius' Dalam Perkembangan Seni Rupa Dan Desain 'Mutakhir.'" ISI Denpasar, 2011. <https://isi-dps.ac.id/reinterpretasi-local-genius-dalam-perkembangan-seni-rupa-dan-desain-mutakhir/#:~:text=>.
- Kusumnia, Amin, Mahboobeh Ebrahimzade, and Zahra Jafari. "Mawlana and the West: With Special Reference to Translation." Elixir Ling. & Trans 46, no. January 2012 (2012): 8539.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Keller, Kotler dan. "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.," n.d. <https://repository.widyatama.ac.id/server/api/core/bitstreams/aaed16c1-4360-4deb-8430-843381521b37/content>.
- Keraf, Gorys. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Kish, Omid Zakeri. "Folk and Folklore in Rumi's Masnavi." *Culture and Folk Literature* 9, no. 40 (2021): 321–23.
- Lauzon, Paul Laurent. "Music and Spirituality: Explanations and Implications for Music Therapy." *British Journal of Music Therapy* 34, no. 1 (2020): 31–32. <https://doi.org/10.1177/1359457520908263>.
- "Lirik A Sky Full of Stars," n.d.
- MPd, Dr. Alek. *Lingusitik Umum*. Edited by Novietha I. Sallama. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2018. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari.
- Marsudi, M. Maulana. "Tasawuf Jalaluddin Ar-Rumi Perspektif Annemarie Schimmel." *Jurnal Al-Hikmah* 3, no. 1 (2017): 67. <https://doi.org/10.31819/9783954872053-006>.
- Meeks, Madison. "The Sun Is Love: A Song Cycle by Gwyneth Walker." Washburn University, 2020.
- "Mengapa Beyonce Menamai Anaknya Rumi? – Jalaluddin Rumi Di Mata Pesohor Dunia," n.d. <https://nourabooks.co.id/mengapa-beyonce-menamai-anaknya-rumi-jalaluddin-rumi-di-mata-pesohor-dunia/>.
- Murdiyanto. *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020.
- Nafiudin, Muhammad Aviv. "Konstruksi Cinta Ilahi Jalaluddin Rumi." *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam Dan Tasawuf* 10, no. 1 (2024): 1–19. <https://doi.org/10.53429/spiritualis.v10i1.864>.
- Nasr, Sayyed Hossein. *Spiritualitas Dan Seni Islam*. Edited by Terj Sutejo. Bandung: Mizan, 1993.
- Nurhidayati, Titin. "Pemikiran Seyyed Hossein Nasr: Konsep Keindahan Dan Seni Islami Dalam Dunia Pendidikan Islam." *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 10, no. 1 (2019): 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.36835/falasifa.v10i1.150>.

Octafany, Assya. "Konsep Mahabbah Jalaluddin Rumi." *Refleksi Jurnal Filsafat Dan Pemikiran Islam* 20, no. 2 (2021): 224. <https://doi.org/10.14421/ref.v20i2.2053>.

Perera, J.D. *Semantik*. Jakarta: Erlangga, 2004.

Pateda, Mansoer. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Picanussa, Branckly Eigbert. "Musik Sebagai Media Berbagi Iman." *Kenosis* 3, no. 1 (2017): 74.

Restiani, Anggie, and Tajudin Nur. "Konseptualisasi Metafora Pada Lagu Coldplay Dalam Album 'a Head Full of Dreams': Kajian Semantik Kognitif (Metaphorical Conceptualization in Coldplay Album of a Head Full of Dreams: A Cognitive Semantics Study)." *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa* 17, no. 1 (2019): 18. <https://doi.org/10.26499/metalingua.v17i1.223>.

Rizali. "Kedudukan Seni Dalam Islam." *Jurnal Kajian Seni Budaya Islam, Tsaqafa* 1, no. 1 (2012): 3.

Rizky Kiki Soetisna Putri, Setiawan Sabana. "Reinterpretasi Budaya Tradisi Dalam Karya Seni Kontemporer Bandung Karya Radi Arwinda." *Panggung* 26, no. 3 (2016): 308. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari.

Schimmel, Annemarie. "Akulah Angin Engkaulah Api: Hidup Dan Karya Jalaluddin Rumi." Bandung: Mizan, 2016.

Schimmel, Annemarie. "Islamic Literatures and the West." *Britannica*, n.d. <https://www.britannica.com/topic/Islamic-arts/Islamic-literatures-and-the-West>.

Shaelaiza. "A Sky Full of Stars: Chris Martin & Sufism." *Shaelaiza.com*, 2016. <http://www.shaelaiza.com/2016/10/a-sky-full-of-stars-chris-martin-and.html>.

Soeh, Khudori. *Filsafat Islam Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Solopos.com. "Begini Puasa Ektrem Ala Chris Martin," 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://entertainment.solopos.com/begini-puasa-ekstrem-ala-chris-martin-820892>.

songstell. “*Meaning of Kaleidoscope by Coldplay*,” 2023. <https://www.songtell.com/coldplay/kaleidoscope>.

Sheyman, Amir. “*Remembering Rumi: How He Inspired the East and the West*.” *dailysabah.com*, 2021. <https://www.dailysabah.com/opinion/oped/remembering-rumi-how-he-inspired-the-east-and-the-west>.

Tim. D. J Al-Barry dan Sofyan Hadi A. *Kamus Ilmiah Kontemporer*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2000.

Teroka. “*Profil Chris Martin, Vokalis Coldplay Yang Dukong Kebebasan Palestina Sejak 2011*.” *Tempo.com*, 2023. <https://www.tempo.co/teroka/profil-chris-martin-vokalis-coldplay-yang-dukong-kebebasan-palestina-sejak-2011-120648>.

Tri Putri, Devi. “*Analisis Makna Leksikal Pada Lirik Lagu ‘Hati-Hati Di Jalan’ Karya Tulus*.” *LITERATUR : Jurnal Bahasa Dan Sastra* 4, no. 2 (2022): 36. <https://doi.org/10.47766/literatur.v4i2.1495>.

William C. Chittick. “*Jalan Cinta Sang Sufi*,” 3. Yogyakarta: Penerbit Qalam, 2001.

Yasar, S. “*‘Ishq and the Literary: Exploring Rūmī’s Mathnawī as a Sufi Text*.” *University of Melbourne*, 2016. <https://minerva-access.unimelb.edu.au/handle/11343/127933>.



BIODATA PENULIS



Nama : Ristiara Putri Hariati
 Tempat/Tgl. Lahir : Duri, 17 Maret 2003
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. Sidodadi, Kec. Petani, Kab. Bengkalis, Prov. Riau.
 No. Telp/HP : 0851-8328-1705
 Nama Orang Tua :
 Ayah : Hari Untoro
 Ibu : Susiati Damanik

RIWAYAT PENDIDIKAN

: Sekolah Dasar Negeri 014 Serai Wangi, Lulus Tahun 2015
 : Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Mandau, Lulus Tahun 2018
 : Madrasah Aaliyah Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib
 Bangkinang , Lulus Tahun 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Jurnal Lembaga Pers Gagasan UIN Suska Riau 2021-2023 (Redaktur Tulisan)
2. Anggota Sanggar Latah Tuah Unit Teater 2023-sekarang
3. Penyiar Radio Suska FM 2023-sekarang (Kepala Divisi Hubungan Masyarakat)
4. Yayasan Seribu Satu Cita Riau 2024-sekarang (Koordinator Wilayah)

KARYA ILMIAH

1. -